

Resor Bintang 4 di Pantai Tambak Wedi Surabaya

Vania Beatrice Hadisantoso dan Ir. Nugroho Susilo, M.BDG.SC.
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 vaniabeatrice@gmail.com; nugroho@petra.ac.id



Gambar. 1.1. Perspektif eksterior Resort di Pantai Tambak Wedi Surabaya (sumber rpibadi)

ABSTRAK

Surabaya merupakan kota kedua terbesar di Indonesia yang merupakan pusat perekonomian di daerah Jawa Timur. Surabaya memiliki banyak destinasi wisata, salah satunya adalah Pantai Kenjeran. Namun area Kenjeran belum dikembangkan secara maksimal dan kurang terawat sehingga kurang diminati oleh pengunjung. Selain itu, area ini juga kurang didukung dengan sarana prasarana penunjang seperti tempat penginapan. Tapak yang terpilih untuk pembangunan resor berbasis ekologis terletak di jalan Tambak Wedi dan terletak di depan pantai Tambak Wedi. Tapak yang terpilih jauh dari keramaian kota sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung yang sedang mencari waktu untuk beristirahat dan refreshing dari kesibukan, kepenatan dan keramaian kota. Selain itu, view di area tapak tepat dapat melihat pemandangan laut lepas dan jembatan Suramadu. Perancangan resor menggunakan arsitektur biofilik yang diterapkan dalam pemilihan material, penggunaan banyak transparansi dan suasana alam yang diciptakan didalam bangunan.

Kata Kunci: biofilik, ekologis, resor, refreshing, wisata

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua di Indonesia. Kota Metropolitan ini merupakan pusat perekonomian di daerah Jawa Timur dan memiliki banyak destinasi wisata. Banyak wisatawan baik lokal maupun asing yang datang ke Surabaya untuk berekreasi dan refreshing menikmati potensi alam setempat. Salah satu destinasi wisata yang cukup terkenal adalah Pantai Kenjeran.

Pantai Kenjeran berada di bagian Timur Laut Kota Surabaya yang berbatasan dengan Selat Madura. Kenjeran merupakan satu-satunya pantai yang ada di Surabaya dan terbagi menjadi dua wilayah yaitu Kenjeran lama dan Kenjeran Baru. Banyak fasilitas yang ditawarkan di area ini antara lain stand makanan, wahana permainan anak hingga wisata religius yaitu Klenteng Sanggar Agung Di lain sisi terdapat pemandangan indah yang dapat dilihat dari daerah Kenjeran, pengunjung dapat melihat banyak perahu, Jembatan Suramadu dan melihat sunset ketika sore hari. Namun sangat disayangkan kawasan wisata pantai Kenjeran belum dikembangkan secara maksimal dan kurang terawat sehingga kurang diminati oleh pengunjung.

Potensi alam yang disajikan di Pantai Kenjeran ini kurang didukung dengan sarana prasarana penunjang seperti tempat penginapan. Sampai saat ini belum ada fasilitas penginapan yang layak bagi wisatawan yang berkunjung disana. Maka dari itu, untuk meningkatkan wisatawan dan memaksimalkan pengembangan di area Kenjeran dibutuhkan pembangunan fasilitas penginapan yang layak bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

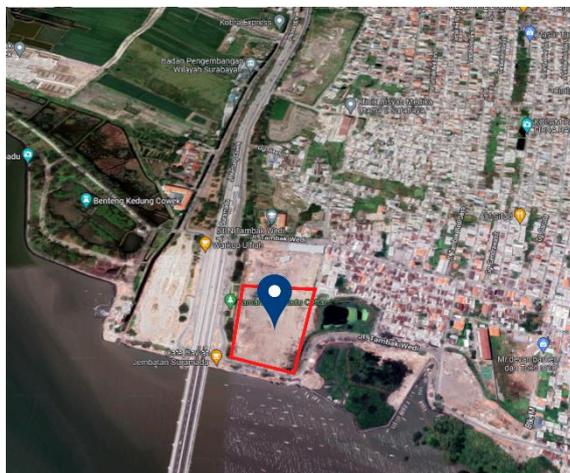
1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam rancangan ini adalah bagaimana cara merancang fasilitas penginapan yang dapat meningkatkan sektor pariwisata di Surabaya.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan proyek ini adalah untuk merancang fasilitas penginapan yang memanfaatkan obyek wisata di Surabaya yang memiliki **konsep penginapan yang baru dan menarik** di kawasan Kenjeran, serta **meperkuat potensi pariwisata** kawasan Kenjeran.

1.4 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.2. Lokasi tapak (sumber google maps)

Lokasi tapak terletak di jl. Tambak Wedi, kec Kenjeran, Surabaya yang merupakan lahan kosong.. Tapak berada di pinggir pantai Tambak Wedi yang tergolong masih sepi namun memiliki akses yang mudah dilalui.



Gambar 1.3. Lokasi sekitar tapak (sumber google maps)

Data Tapak

Nama jalan : Jl. Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur
 Status lahan : lahan kosong
 Luas lahan : 19.945 m²
 Tata guna lahan : perdagangan dan jasa
 GSB : 3 meter
 KDB : Maks 50%
 KDH : Min 10%
 KB :

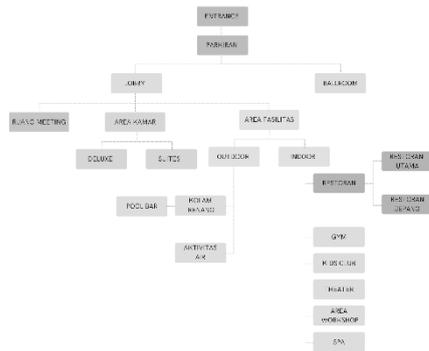
- Maksimum 9 poin untuk lebar jalan ≥ 16 meter
- Maksimum 8 poin untuk lebar jalan 10 S/D < 16 meter

2. DESAIN BANGUNAN

2.1 Konsep Rancangan

Konsep perancangan yang dipilih adalah *Living and Grow Together*, yaitu mengajak pengunjung untuk mengetahui kegiatan sekitar site dan memperkenalkan pengunjung dengan kerajinan khas Surabaya. Konsep ini direalisasikan dengan menyediakan fasilitas pembuatan terrarium, Menyediakan aktivitas air seperti perahu canoe dan memancing,

2.4 Program dan Luasan



Gambar 2.3. Hubungan antar ruang (sumber: pribadi)

- **AREA HUNIAN**

Terdapat dua tipe kamar yaitu deluxe room dan suite room. Luas dari tipe kamar standart adalah 24 m² sedangkan suite room memiliki luas 48 m². Letak kamar tipe suite diletakkan di area dekat dengan area pantai dan dilengkapi dengan kolam renang privat.

- **AREA PUBLIK**

Di lantai satu tersedia lobby hotel, resepsionis dan area tunggu. Tersedia juga *meeting room* dibagian lantai atas lobby hotel. Untuk fasilitas kolam renang diletakkan di bagian tengah bangunan. Tersedia fasilitas kids club, game area, mini theatre, ruang workshop, spa, gym, ruang meditasi dan kolam renang. Fasilitas area workshop dan spa diletakkan di lantai dua agar pengunjung dapat melakukan kegiatan dengan menikmati pemandangan yang ada. Ballroom diletakkan di bangunan tersendiri di depan lobby agar keramaian tidak mengganggu pengunjung lainnya.

- **AREA RESTORAN**

Terdapat tiga bagian pada fasilitas food & beverage yaitu restoran utama yang terletak di lantai satu, restoran jepang yang terletak di lantai dua dan *pool bar*. Pelayanan restoran dibuka 24 jam untuk dapat melayani kebutuhan pengunjung. Fasilitas bar diletakkan di bagian pinggir kolam renang.

- **AREA STAFF**

Terdapat ruang staff dibelakang resepsionis hotel dan area penitipan koper.

- **AREA UTILITAS**

Terdapat ruang genset, ruang tandon air, ruang chiller dan area pembuangan sampah yang diletakkan pada area yang tidak terlihat dan tidak dapat diakses oleh pengunjung sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung ketika berada di dalam bangunan.

- **AREA PARKIR**

Tersedia area parkir pada bagian depan bangunan resort.

- **AREA KEAMANAN**

Terdapat pos *security* di setiap area masuk resort hotel.

2.5 Perancangan Tapak dan Bangunan



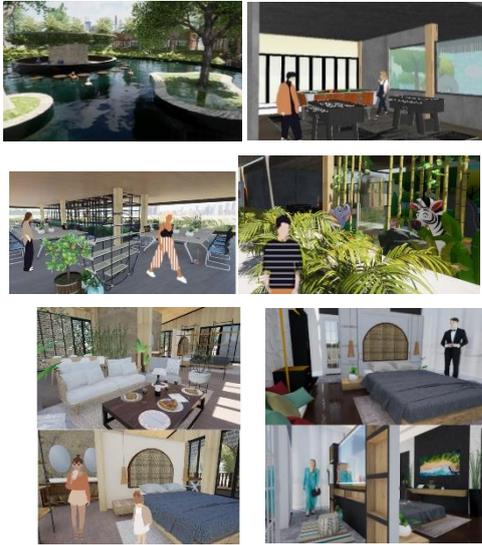
Gambar 2.4. Tampak Keseluruhan (sumber: pribadi)



Gambar 2.5. Site Plan (sumber: pribadi)

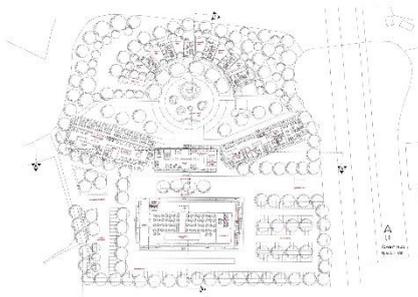
Bangunan ini terbagi menjadi 5 zona, yaitu bangunan utama yaitu lobby yang berada di tengah site kemudian bangunan tipikal yang berada di samping kiri dan kanan bangunan utama, area fasilitas kolam renang yang berada di tengah-tengah semua bangunan dan bangunan suites yang berada di bagian depan dekat dengan pantai. Sedangkan, ballroom diletakkan di bagian yang jauh dengan bangunan lain agar tidak mengganggu privasi wisatawan jika sedang ada acara.

Area keluar - masuk pengunjung berada di bagian timur bangunan yang merupakan jalan utama pada area itu. Sedangkan pada bagian barat bangunan digunakan untuk area loading dock dan parkir staff karena jalan rayanya lebih kecil.



Gambar 2.6. Interior Resor (sumber: pribadi)

2.6 Gambar Perancangan



Gambar 2.7. Layout Plan (sumber: pribadi)



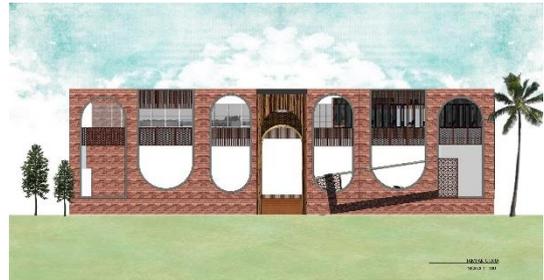
Gambar 2.8. Potongan A - A (sumber: pribadi)



Gambar 2.9. Potongan B - B (sumber: pribadi)



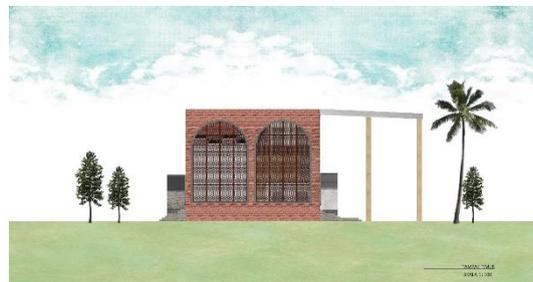
Gambar 2.10. Tampak Selatan (sumber: pribadi)



Gambar 2.11. Tampak Utara (sumber: pribadi)



Gambar 2.12. Tampak Barat (sumber: pribadi)



Gambar 2.13. Tampak Timur (sumber: pribadi)



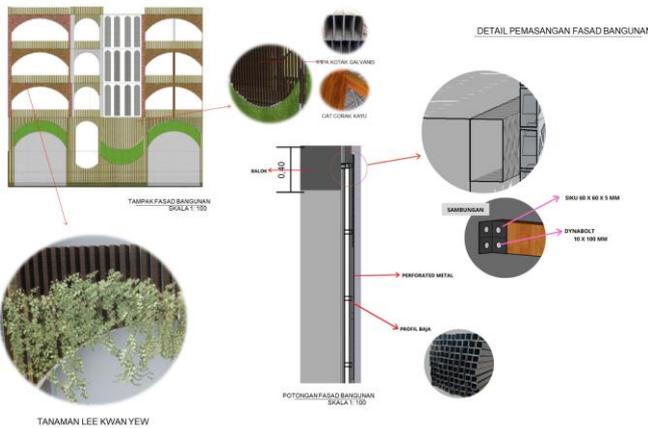
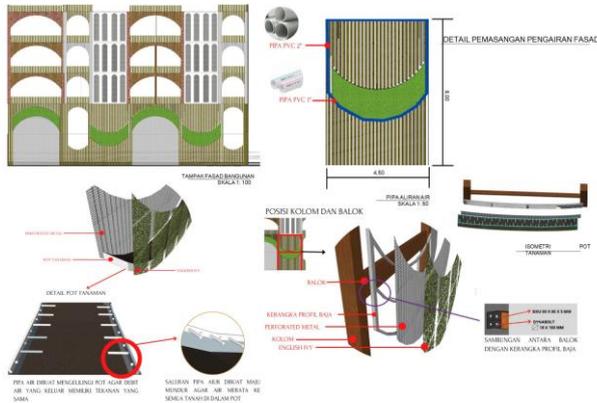
Gambar 2.14. Potongan Site A - A (sumber: pribadi)



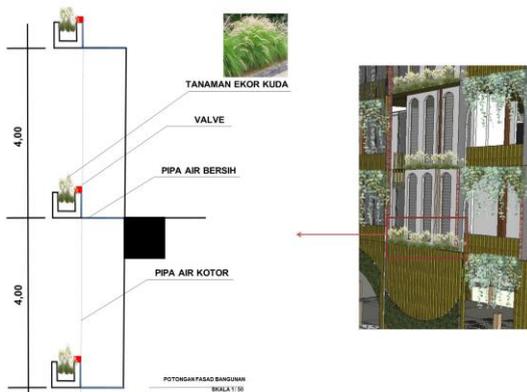
Gambar 2.15. Potongan Site B - B (sumber: pribadi)

3. PENDALAMAN DESAIN

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman *biophilic architecture*. Salah satu realisasi pendalaman ini adalah dengan merancang fasad yang menggunakan banyak tanaman dan menggunakan material-material alam.

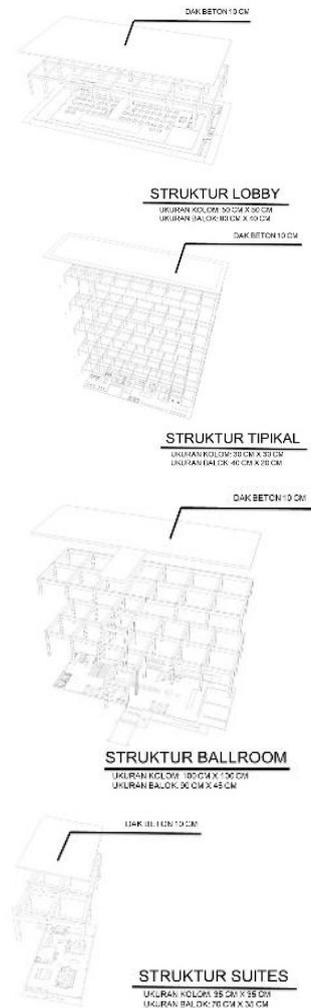


Gambar 3.1. Fasad Bangunan (sumber: pribadi)



4. SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur bangunan menggunakan beton bertulang.



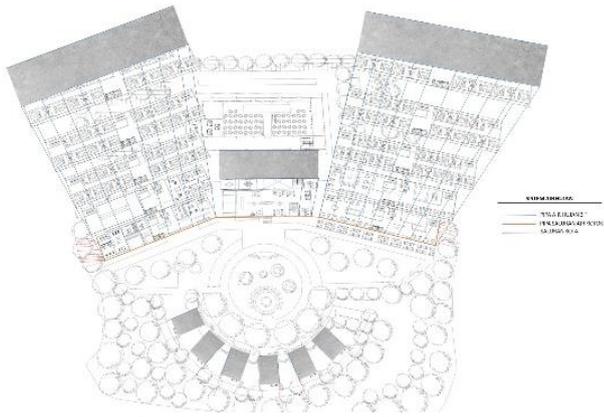
Gambar 2. 3. Potongan B - B (sumber: pribadi)

5. SISTEM UTILITAS

5.1 Sistem Utilitas Air Hujan

Pada atap bangunan diberi sedikit kemiringan di bagian kiri dan kanan kemudian dialirkan ke pipa saluran air kotor menggunakan pipa berukuran 3” kemudian dibuang ke saluran kota

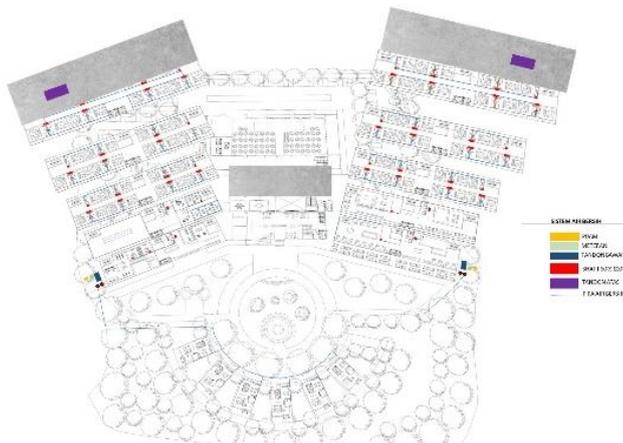
Gambar 3.1. Fasad Bangunan (sumber: pribadi)



Gambar 3.2. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

5.2 Sistem Air Bersih

Sistem air bersih berasal dari PDAM kota kemudian dialirkan ke meteran, setelah itu dipompa ke tandon bawah dan tandon atas. Dari tandon atas dialirkan ke shaft kemudian ke pipa air bersih di setiap kamar mandi. Sedangkan dari tandon bawah didistribusikan ke seluruh tapak dengan pompa.



Gambar 3.3. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

5.3 Sistem Air Kotor

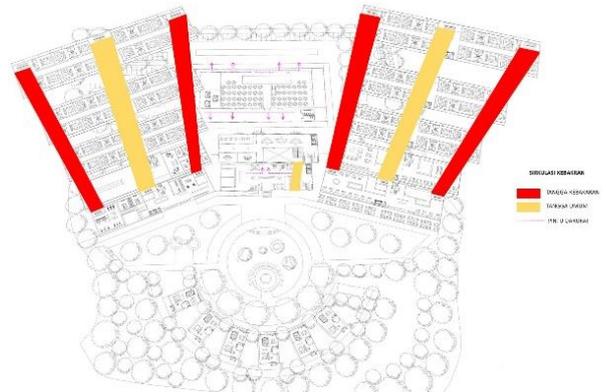
Air Kotor dialirkan kebawah menggunakan pipa air kotor yang berada di shaft kemudian dibuang ke saluran air kotor kemudian dibuang ke tempat pembuangan akhir yaitu STP.



Gambar 3.4. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

5.4 Sirkulasi Kebakaran

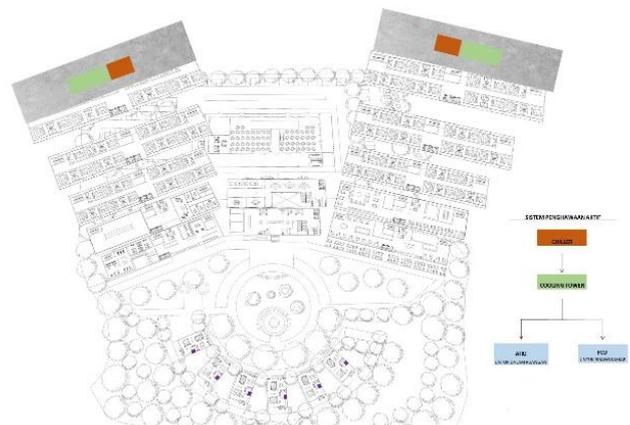
Tangga Kebakaran terletak di ujung-ujung bangunan sedangkan tangga umum berada di tengah bangunan.



Gambar 3.5. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

5.5 Sistem penghawaan Aktif

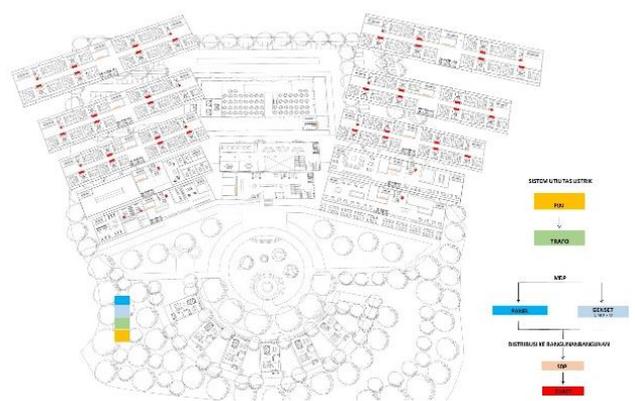
Chiller dan cooling tower diletakkan dibagian atas bangunan, kemudian didistribusikan ke AHU dan FCU.



Gambar 3.6. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

5.6 Sistem Listrik

Sistem Listrik berasal dari PLN kota yang masuk dari meteran kemudian dialirkan ke MDP kemudian di distribusikan ke bangunan- bangunan melalui SDP.



Gambar 3.7. Diagram Utilitas (sumber: pribadi)

6. KESIMPULAN

Dengan adanya Resor bintang 4 di Pantai Tambak Wedi ini diharapkan dapat menaikkan tingkat pariwisata di Surabaya dan dapat menaikkan ekonomi penduduk sekitar pantai. Selain itu resor ini juga diharapkan dapat memwadhahi pengunjung untuk liburan dan berwisata tepi laut yang masih belum ada di Surabaya. Fasilitas penginapan ini dilengkapi dengan aktivitas- aktivitas yang mengajak pengunjung untuk mengetahui keadaan di sekitar site.

Dengan ini, diharapkan pembaca dapat memahami maksud dan tujuan yang ditulis oleh penulis dalam perancangan bangunan ini. Akhir kata, penulis memohon maaf bila ada kekurangan dalam penulisan maupun perancangan dalam laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

10 Boston. "Pengertian Resort Lengkap dengan Segala Fasilitasnya." Amesbostonhotel. Web. 2021. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>

Panca, Anang. "Informasi Terbaru Pengertian dan Jenis Resort Menurut Para Ahli." Web. 2021. <https://penginapan.net/pengertian-dan-jenis-resort-menurut-para-ahli/>

Alfari, Shabrina. "Desain Resort yang Menarik." Arsitag. Web. 27 Februari 2018. <https://www.arsitag.com/article/desain-resort-yang-menarik>

Cowan, Stuart and van de Ryn, Sims. 1996. Ecological Design. USA: Island Press Dirjen Pariwisata, (1998:13). Definisi Hotel Resort di Indonesia, Direktorat Jenderal Pariwisata, Indonesia.

Dirjen Pariwisata, (No.14/U/11/88). Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel, Indonesia. Dirjen pariwisata, (No.14/U/11/88). Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Dan Penggolongan Hotel, Indonesia

Kustiani, Rini. "Apa Saja Kriteria Hotel Non-Bintang, Hotel Bintang Satu, dan Hotel Bintang Lima." Tempo. Web. 24 September 2020. <https://travel.tempo.co/read/1389723/apa-saja-kriteria-hotel-non-bintang-hotel-bintang-satu-dan-hotel-bintang-lima>

Ching, Francis D.K.2008. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Edisi 3.Jakarta. Erlangga

Studio, Arsitur. " Pengertian Green Architecture, Prinsip dan Contohnya."Arsitur Studio. Web. 27 Januari 2021.